

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini terhadap kehamilan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MAN 1 Belitung yang merupakan salah satu SLTA Negeri di Kabupaten Belitung. Sekolah ini terletak di Jl. Patimura Km. 3,5 Kecamatan Tanjungpandan. MAN 1 Belitung tersebut terpilih karena selama tahun 2020 ini terdapat 4 remaja putri yang berhenti sekolah karena menikah.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya seluruh remaja putri kelas X, XI, XII di MAN 1 Belitung dengan total 291 siswi. Dengan rincian:

- a. Siswi kelas X IPA 1 : 23 orang
- b. Siswi kelas X IPA 2 : 22 orang
- c. Siswi kelas X IPS 1 : 16 orang
- d. Siswi kelas X IPS 2 : 16 orang
- e. Siswi kelas X IPS 3 : 15 orang
- f. Siswi kelas XI IPA 1 : 18 orang

- g. Siswi kelas XI IPA 2 : 17 orang
- h. Siswi kelas XI IPS 1 : 22 orang
- i. Siswi kelas XI IPS 2 : 21 orang
- j. Siswi kelas XI IPS 3 : 21 orang
- k. Siswi kelas XII IPA 1 : 20 orang
- l. Siswi kelas XII IPA 2 : 21 orang
- m. Siswi kelas XII IPS 1 : 20 orang
- n. Siswi kelas XII IPS 2 : 20 orang
- o. Siswi kelas XII IPS 3 : 19 orang

2. Besar Sampel

Populasi seluruh siswi di MAN 1 Belitung sejumlah 291 orang. Jumlah siswi kelas X yaitu 92 orang, kelas XI yaitu 99, dan kelas XII sejumlah 100 orang. Untuk menentukan besar sampel yang dapat mewakili populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

e = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0.05).

n = Besar sampel

Maka, sampel yang diinginkan sejumlah:

$$n = \frac{291}{1 + 291(5\%)^2}$$

$$n = \frac{291}{1 + 0,7275}$$

$$n = \frac{291}{1,7275}$$

$$n = 168,4$$

Jadi besar sampel yang diambil sejumlah 169 siswi. Untuk menentukan jumlah responden dari masing-masing kelas maka digunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

Ni = Total populasi stratum

N = Total populasi seluruhnya

n = Total sampel seluruhnya

ni = Total sampel pada stratum

Maka, responden yang diambil pada tiap-tiap kelas sejumlah:

- a. Jumlah sampel siswi kelas X IPA 1 = $\frac{23}{291} \times 169 = 13,3 = 14$ orang
- b. Jumlah sampel siswi kelas X IPA 2 = $\frac{22}{291} \times 169 = 12,7 = 13$ orang
- c. Jumlah sampel siswi kelas X IPS 1 = $\frac{16}{291} \times 169 = 9,2 = 10$ orang
- d. Jumlah sampel siswi kelas X IPS 2 = $\frac{16}{291} \times 169 = 9,2 = 10$ orang
- e. Jumlah sampel siswi kelas X IPS 3 = $\frac{15}{291} \times 169 = 8,7 = 9$ orang
- f. Jumlah sampel siswi kelas XI IPA 1 = $\frac{18}{291} \times 169 = 10,4 = 11$ orang
- g. Jumlah sampel siswi kelas XI IPA 2 = $\frac{17}{291} \times 169 = 9,8 = 10$ orang
- h. Jumlah sampel siswi kelas XI IPS 1 = $\frac{22}{291} \times 169 = 12,7 = 13$ orang
- i. Jumlah sampel siswi kelas XI IPS 2 = $\frac{21}{291} \times 169 = 12,1 = 13$ orang

- j. Jumlah sampel siswi kelas XI IPS 3 = $\frac{21}{291} \times 169 = 12,1 = 13$ orang
- k. Jumlah sampel siswi kelas XII IPA 1 = $\frac{20}{291} \times 169 = 11,6 = 12$ orang
- l. Jumlah sampel siswi kelas XII IPA 2 = $\frac{21}{291} \times 169 = 12,1 = 13$ orang
- m. Jumlah sampel siswi kelas XII IPS 1 = $\frac{20}{291} \times 169 = 11,6 = 12$ orang
- n. Jumlah sampel siswi kelas XII IPS 2 = $\frac{20}{291} \times 169 = 11,6 = 12$ orang
- o. Jumlah sampel siswi kelas XII IPS 3 = $\frac{19}{291} \times 169 = 11,0 = 11$ orang

Dari hasil tersebut, diambil sampel di kelas X dengan pembagian pada masing-masing kelas yaitu X IPA 1 sejumlah 14 responden, kelas X IPA 2 sejumlah 13 responden, kelas X IPS 1 sejumlah 10 responden, kelas X IPS 2 sejumlah 10 responden, kelas X IPS 3 sejumlah 9 responden. Sampel yang diambil di kelas XI dengan pembagian pada masing-masing kelas yaitu kelas XI IPA 1 sejumlah 11 responden, kelas XI IPA 2 sejumlah 10, kelas XI IPS 1 sejumlah 13 responden, kelas XI IPS 2 sejumlah 13 responden, kelas XI IPS 3 sejumlah 13 responden. Sampel yang diambil di kelas XII dengan pembagian pada masing-masing kelas yaitu kelas XII IPA 1 sejumlah 12 responden, kelas XII IPA 2 sejumlah 13 responden, kelas XII IPS 1 sejumlah 12 responden, kelas XII IPS 2 sejumlah 12 responden, kelas XII IPS 3 sejumlah 11 responden sehingga total sampel yang di ambil pada penelitian ini sejumlah 176 responden.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *stratified random sampling* karena populasi mempunyai karakteristik strata yang berbeda.

Penentuan strata didasarkan pada tingkatan kelas yakni kelas X, kelas XI, dan kelas XII karena memiliki tingkat yang berbeda-beda.

Pada hari pertama penelitian, peneliti masuk ke tiap-tiap kelas. Sampel yang diambil di hari pertama yaitu seluruh siswi yang hadir pada saat penelitian dilaksanakan. Karena penelitian dilakukan pada saat pandemi covid-19, sehingga siswa/siswi yang masuk sekolah dibagi menjadi 2 kloter dan jumlahnya hanya setengah dari populasi masing-masing kelas, sehingga sampel yang didapat sejumlah 128 responden. Pada setiap kelas diperoleh responden kelas X IPA 1 sebanyak 12 responden, kelas X IPA 2 sebanyak 11 responden, kelas X IPS 1 sebanyak 7 responden, kelas X IPS 2 sebanyak 8 responden, kelas X IPS 3 sebanyak 7 responden. Untuk kelas XI IPA 1 sebanyak 9 responden, kelas XI IPA 2 sebanyak 7 responden, kelas XI IPS 1 sebanyak 10 responden, kelas XI IPS 2 sebanyak 8 responden, kelas XI IPS 3 sebanyak 7 responden. Untuk kelas XII IPA 1 sebanyak 10 responden, kelas XII IPA 2 sebanyak 10 responden, kelas XII IPS 1 sebanyak 8 responden, kelas XII IPS 2 sebanyak 7 responden, kelas XII IPS 3 sebanyak 7 responden. Kekurangan jumlah responden pada hari pertama diatasi dengan melakukan penelitian kembali pada siswi di kloter ke 2 pada saat gilirannya masuk sekolah.

Pada hari kedua penelitian, peneliti masuk ke tiap-tiap kelas pada saat jam istirahat. Kekurangan dari sampel diambil dengan menunjuk siswi yang ditemui pada saat penelitian. Jumlah yang diambil pada masing-masing kelas pada hari kedua menyesuaikan kekurangan responden penelitian pada

hari pertama. Pada setiap kelas diperoleh responden kelas X IPA 1 sebanyak 2 responden, kelas X IPA 2 sebanyak 2 responden, kelas X IPS 1 sebanyak 3 responden, kelas X IPS 2 sebanyak 2 responden, kelas X IPS 3 sebanyak 2 responden. Untuk kelas XI IPA 1 sebanyak 2 responden, kelas XI IPA 2 sebanyak 3 responden, kelas XI IPS 1 sebanyak 3 responden, kelas XI IPS 2 sebanyak 5 responden, kelas XI IPS 3 sebanyak 6 responden. Untuk kelas XII IPA 1 sebanyak 2 responden, kelas XII IPA 2 sebanyak 3 responden, kelas XII IPS 1 sebanyak 4 responden, kelas XII IPS 2 sebanyak 5 responden, kelas XII IPS 3 sebanyak 4 responden. Sehingga pada hari kedua diperoleh responden sejumlah 48 responden.

Dengan penelitian yang dilakukan selama dua hari, seluruh sampel yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian sudah tercukupi yaitu sejumlah 176 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini	Kemampuan siswi dalam menjawab pernyataan tentang: 1. Definisi pernikahan dini 2. Alasan menikah dini 3. Kerugian menikah dini	Kuesioner	- Baik jika skor 8-10 - Cukup jika skor 6-7 - Kurang jika skor 0-5	Ordinal
2.	Pengetahuan remaja putri tentang kehamilan di usia remaja	Kemampuan siswi dalam menjawab pernyataan tentang: 1. Proses terjadinya kehamilan 2. Penyebab kehamilan pada remaja 3. Masalah pada kehamilan remaja	Kuesioner	- Baik jika skor 9-11 - Cukup jika skor 7-8 - Kurang jika skor 0-6	Ordinal
3.	Pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini terhadap kehamilan	Kemampuan siswi dalam menjawab pernyataan tentang: 1. Pernikahan dini menyebabkan kehamilan resiko tinggi 2. Kehamilan patologi karena pernikahan dini	Kuesioner	- Baik jika skor 9-11 - Cukup jika skor 7-8 - Kurang jika skor 0-6	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber yang di dapat merupakan data primer, yakni di dapat secara langsung dari responden penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Responden diberikan sejumlah pernyataan

tertulis dan harus menjawab benar atau salah. Data primer dalam penelitian ini berupa pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini terhadap kehamilan.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Peneliti membuat sendiri kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian. Sebelum dilakukan uji validitas soal dalam kuesioner berjumlah 45 soal dengan dibagi menjadi 15 soal untuk masing-masing indikator. Kisi-kisi kuesioner sebelum dilakukan uji validitas yakni sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner sebelum uji validitas

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini	a. Definisi Pernikahan dini	1, 2	2
	b. Alasan terjadi pernikahan dini	3,4,5,6,7	5
	c. Dampak dari pernikahan dini	8,9,10,11, 12,13,14,15	8
Pengetahuan remaja putri tentang kehamilan di usia remaja	a. Proses terjadinya kehamilan	1,2,3	3
	b. Penyebab kehamilan pada remaja	4,5,6	3
	c. Masalah yang muncul pada kehamilan remaja	7,8,9,10,11, 12,13,14,15	9
Pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini terhadap kehamilan	a. Kehamilan resiko tinggi pada pernikahan dini	1,2,15	3
	b. Kehamilan patologi karena pernikahan dini	3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14	12
Jumlah Soal			45

Setelah dilakukan uji validitas, didapatkan jumlah seluruh pernyataan sebanyak 32 soal dengan pilihan jawaban menggunakan Skala Guttman yaitu sebuah jawaban benar atau salah karena merupakan jawaban

yang tegas. 32 soal ini dibagi dalam 3 bagian pernyataan yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini sebanyak 10 soal, isinya tentang definisi pernikahan dini, alasan menikah dini, dan dampak menikah dini. Pernyataan untuk mengukur pengetahuan remaja putri tentang kehamilan di usia remaja sebanyak 11 soal, berisi tentang proses terjadinya kehamilan, penyebab kehamilan pada remaja, dan masalah pada kehamilan remaja. Pernyataan untuk mengukur pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini terhadap kehamilan sebanyak 11 soal, berisi tentang kehamilan resiko tinggi pada pernikahan dini, dan kehamilan patologi karena pernikahan dini. berikut kisi-kisi kuesioner setelah dilakukan uji validitas:

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner setelah uji validitas

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini	a. Definisi Pernikahan dini	2	1
	b. Alasan terjadi pernikahan dini	3,4,5,6	4
	c. Dampak dari pernikahan dini	8,11,12,13,14	5
Pengetahuan remaja putri tentang kehamilan di usia remaja	a. Proses terjadinya kehamilan	1,2	2
	b. Penyebab kehamilan pada remaja	4,5,6	3
	c. Masalah yang muncul pada kehamilan remaja	7,8,10,11,12,14	6
Pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini terhadap kehamilan	a. Kehamilan resiko tinggi pada pernikahan dini	1	1
	b. Kehamilan patologi karena pernikahan dini	3,5,6,7,8,9,10,12,13,14	10
Jumlah Soal			45

Penilaian dilakukan pada masing-masing klasifikasi pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini. Nilai dikategorikan baik jika benar soal 8-10, cukup jika benar soal 6-7, dan kurang jika benar soal 0-5. Pengetahuan remaja putri tentang kehamilan di usia remaja, dan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini terhadap kehamilan. Kedua pernyataan ini dikategorikan baik jika benar soal 9-11, cukup jika benar soal 7-8, dan kurang jika benar soal 0-6. Pada pernyataan *favorable* jawaban benar diberikan skor 1 dan untuk jawaban salah diberikan skor 0, sedangkan pernyataan *unfavorable* jawaban benar diberikan skor 0 untuk jawaban salah diberikan skor 1. Contoh kuesioner terdapat dalam lampiran.

3. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sebuah alat ukur itu valid atau sah dalam mengukur sesuatu. Untuk itu perlu dilakukan uji korelasi antara skor masing-masing pernyataan dengan nilai keseluruhan dari kuesioner (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Arikunto dalam Masturoh (2018) sebuah uji disebut valid jika mampu mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pembuatan instrumen penelitian ini mengacu pada validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik uji validitas dengan melihat table nilai *Pearson's Product Moment* menggunakan SPSS. Uji validitas dilakukan kepada 20 responden di Madrasah Aliyah Swasta Daarul Arofah yang karakteristiknya sama dengan

responden penelitian di MAN 1 Belitung. Hasil disebut valid jika r hitung $>$ r table dengan taraf kepercayaan adalah 95% dilakukan pada responden sejumlah 20 orang. Item yang digunakan dalam penelitian ini merupakan item yang mempunyai nilai r hitung $>$ 0,444, jika r hitung $<$ 0,444 maka item tersebut disebut tidak valid.

Hasil uji validitas kuesioner yang masing-masing pernyataan berjumlah 15 soal, pernyataan tentang pernikahan dini, didapatkan 5 soal yang tidak valid. Pernyataan tentang kehamilan di usia remaja, didapatkan 4 soal yang tidak valid dan dampak pernikahan dini terhadap kehamilan, didapatkan 4 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

4. Uji Reliabilitas

Suatu instrument penelitian disebut reliabel jika bersifat konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian dapat dilakukan pengukuran secara berulang-ulang (Masturoh dan Anggita, 2018). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dikerjakan dengan bantuan software computer. Instrument reliable jika Cronbach's Alpha $>$ 0,7. Uji reliabilitas dalam penelitian yang sudah dilakukan, hasilnya adalah alfa pernikahan dini sebesar 0,711, kehamilan di usia remaja sebesar 0,742 dan dampak pernikahan dini terhadap kehamilan sebesar 0,745 sehingga instrument tersebut reliable.

5. Etika Penelitian

Saat melakukan penelitian, peneliti menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) dan mempergunakan prinsip yang terdapat pada etika penelitian. prinsip dasar etika penelitian menurut (Masturoh dan Anggita, 2018), yaitu:

a. *Respect for Person*

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut, dan peneliti meminta persetujuan dari responden. Jika responden bersedia, maka peneliti membagikan lembar persetujuan dan kuesioner kepada responden. Responden dipersilahkan untuk menandatangani lembaran persetujuan tersebut tanpa adanya paksaan.

b. Manfaat (*Beneficence*).

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi responden dan responden mau menambah wawasan tentang pernikahan dini agar terhindar dari hal tersebut.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non maleficence*).

Dalam melakukan sebuah penelitian, harus dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi responden. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden. Kerahasiaan di jaga dengan tidak menuliskan nama responden pada kuesioner, namun diganti dengan menuliskan nomor responden.

d. Keadilan (*Justice*).

Peneliti tidak membeda-bedakan responden dari segi apapun. Responden diperlakukan adil dan sama selama dan sesudah mengikuti penelitian.

6. Prosedur pengambilan data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan untuk mendapat surat izin penelitian dari institusi. Setelah mendapat surat tersebut peneliti mengajukan ijin kepada kepala MAN 1 Belitung untuk melakukan penelitian kepada beberapa siswi disekolah.
- b. Sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian di MAN 1 Belitung, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terlebih dahulu. Uji kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian tersebut diujikan pada siswi di Madrasah Aliyah Swasta Daarul Arofah.
- c. Selanjutnya, setelah kuesioner dinyatakan valid, reliabel, dan proposal sudah mendapat persetujuan dari pembimbing, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di MAN 1 Belitung.
- d. Setelah mendapat izin untuk melakukan penelitian, kepala sekolah dan guru mengarahkan peneliti sebelum mendatangi responden di MAN 1 Belitung.
- e. Peneliti mendatangi responden pada tiap-tiap kelas dan memberikan penjelasan berupa tujuan dan manfaat penelitian dari penelitian tersebut.

Kemudian peneliti membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) dan kuesioner kepada responden yang setuju untuk berpartisipasi.

- f. Selanjutnya, peneliti memberi penjelasan kepada responden mengenai cara pengisian kuesioner mulai dari data, tanda tangan, cara menjawab dan kelengkapan jawaban.
- g. Peneliti memperbolehkan responden untuk bertanya apabila ada yang belum di pahami.
- h. Setelah responden selesai menjawab semua soal yang ada di kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner lalu memeriksa kelengkapan jawaban dari responden, jika ada yang belum sesuai maka peneliti meminta responden untuk memperbaiki kembali.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing dilakukan untuk mengecek kelengkapan kuesioner dengan:

- a. Memeriksa kuesioner yang telah diisi sudah lengkap atau belum
- b. Memeriksa kejelasan jawaban
- c. Memberi nomor kuesioner sebagai penanda.

Setelah peneliti memeriksa kuesioner satu persatu, pada tahap editing tidak terdapat kekurangan data ataupun yang menyimpang dari ketentuan.

2. Skoring

Pada tahap *skoring* peneliti memberikan skor pada tiap-tiap kuesioner yang sudah di jawaban oleh responden. Pada pernyataan *favorable* jawaban benar diberikan skor 1 dan untuk jawaban salah

diberikan skor 0, sedangkan pernyataan *unfavorable* jawaban benar diberikan skor 0 untuk jawaban salah diberikan skor 1. Peneliti memberikan skor yang pada kolom paling kanan pernyataan pada tiap-tiap jawaban responden.

3. *Coding*

Coding merupakan cara untuk mengubah data yang berupa kalimat atau kata-kata menjadi data angka. pengkodean diperlukan untuk menginput data kedalam software komputer. Untuk pernyataan tentang pernikahan dini peneliti memberikan kode X1, pernyataan tentang kehamilan di usia remaja diberikan kode X2, dan pernyataan dampak pernikahan dini terhadap kehamilan diberi kode X3.

4. *Entry*

Setiap jawaban dari setiap responden yang berbentuk kode baik angka atau kata di input ke software computer. Kemudian dibuat menjadi distribusi frekuensi sederhana.

5. *Cleaning*

Pada tahap *cleaning* peneliti memeriksa lagi untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan saat pemberian kode, maupun kelengkapan data-data sudah dimasukkan, setelah itu dilakukan pembetulan.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis univariat. Dicari persentase jawaban dari responden kemudian dibuat pembahasan dengan memperhatikan teori yang sudah ada.